

ANALISIS WACANA PROMOSI PROGRAM BIPA PADA WEBSITE UNIVERSITAS

M Reza Palevi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
r3za0422@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan wacana promosi program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) UMSU dalam teks berita pada website universitas. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model analisis wacana Teun A. van Dijk. Data penelitian berupa kata, frasa, kalimat, dan paragraf dalam lima teks berita BIPA UMSU yang memuat kegiatan Duta Bahasa Negara, Bimtek BIPA Aceh, kerja sama BRIN, Seminar BIPA, serta Sapa Ramadan dan Demo Masak Khas Negara. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, kemudian dianalisis berdasarkan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana promosi BIPA UMSU dibangun melalui tema internasionalisasi, kompetensi akademik, kerja sama riset, diplomasi bahasa dan budaya, serta interaksi antarbudaya. Pada struktur mikro, promosi tampak melalui diksi positif seperti Duta Bahasa Negara, kampus kelas dunia, kerja sama riset, diplomasi kebahasaan, jendela dunia, keberagaman, dan toleransi. Dengan demikian, website universitas berperan sebagai media promosi digital yang membangun citra BIPA UMSU sebagai program pembelajaran bahasa yang aktif, kolaboratif, berbasis budaya, dan berorientasi global.

Kata Kunci: Analisis Wacana, BIPA, Promosi Digital, Website Universitas, UMSU

Pendahuluan

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan program pembelajaran bahasa Indonesia yang ditujukan kepada penutur asing. Program ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan keterampilan berbahasa, tetapi juga menjadi sarana pengenalan budaya, masyarakat, dan identitas Indonesia kepada masyarakat internasional. Pembelajaran BIPA memiliki kekhasan karena pembelajarnya berasal dari latar belakang bahasa dan budaya yang berbeda sehingga perlu memperhatikan kebutuhan komunikasi, konteks sosial, serta unsur budaya Indonesia. Kentaury, Zuhry, dan Oktiriana (2020) menjelaskan bahwa integrasi budaya Indonesia dalam pembelajaran BIPA penting dilakukan karena bahasa dan budaya saling berkaitan dalam pemahaman makna. Sejalan dengan itu, Wulandari dan Konety (2024) menempatkan BIPA sebagai instrumen diplomasi budaya karena pengajaran bahasa Indonesia dapat memperkenalkan Indonesia kepada masyarakat internasional.

Perkembangan teknologi digital turut memengaruhi cara lembaga pendidikan menyampaikan informasi tentang BIPA. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2025) melalui portal BIPA Daring menyediakan layanan fasilitasi belajar bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam satu platform. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan BIPA tidak dapat dilepaskan dari dukungan teknologi digital, jejaring kelembagaan, dan strategi promosi

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



yang menjangkau masyarakat global. Dalam konteks perguruan tinggi, website universitas tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai ruang representasi institusi. Melalui teks berita, website universitas dapat membangun citra tertentu mengenai program BIPA melalui pilihan tema, judul, diksi, kutipan tokoh, dan susunan informasi.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menampilkan berbagai kegiatan BIPA melalui website resminya. Sejumlah berita BIPA UMSU memperlihatkan wacana promosi yang berkaitan dengan internasionalisasi, kompetensi akademik, kerja sama riset, diplomasi budaya, dan interaksi antarbudaya. Berita tentang Ketua BIPA UMSU sebagai Duta Bahasa Negara menunjukkan representasi BIPA sebagai program yang terhubung dengan pengajaran bahasa Indonesia di luar negeri (Eriska, 2026). Berita tentang Bimtek BIPA di Aceh menampilkan BIPA UMSU sebagai lembaga yang memiliki kompetensi dalam pengajaran BIPA (Eriska, 2025c).

Wacana promosi BIPA UMSU juga tampak melalui berita kerja sama riset, seminar, dan kegiatan budaya. Berita kerja sama BRIN dan BIPA UMSU memperlihatkan BIPA sebagai ruang riset dan pengembangan bahan ajar berbasis muatan lokal (Eriska, 2025b). Berita Seminar BIPA UMSU bertajuk “Bahasa Indonesia Jendela Dunia” menampilkan BIPA sebagai sarana diplomasi bahasa dan budaya dalam konteks global (Eriska, 2025d). Sementara itu, berita Sapa Ramadan dan Demo Masak Khas Negara memperlihatkan BIPA sebagai ruang pertukaran budaya yang melibatkan pemelajar asing dalam praktik berbahasa dan kegiatan lintas budaya (Eriska, 2025a). Dengan demikian, berita-berita tersebut tidak hanya menyampaikan informasi kegiatan, tetapi juga membangun citra BIPA UMSU sebagai program yang aktif, kolaboratif, berbasis budaya, dan berorientasi global.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis wacana promosi program BIPA UMSU dalam teks berita pada website universitas. Analisis diarahkan untuk mendeskripsikan tema wacana, pilihan kata, dan representasi program BIPA UMSU dalam lima berita yang dipublikasikan melalui website resmi UMSU. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran website universitas dalam membangun citra BIPA sebagai program pembelajaran bahasa Indonesia, sarana diplomasi budaya, dan bagian dari internasionalisasi bahasa Indonesia.

Tinjauan Pustaka

BIPA dan Internasionalisasi Bahasa Indonesia

BIPA merupakan program pembelajaran bahasa Indonesia bagi pemelajar asing yang memiliki latar belakang bahasa dan budaya berbeda. Kusmiatun (2019) menjelaskan bahwa pembelajaran BIPA perlu memperhatikan kebutuhan pemelajar, tujuan belajar, bahan ajar, strategi pembelajaran, serta konteks budaya penggunaan bahasa Indonesia. Tiawati (2018) juga menegaskan bahwa perencanaan pembelajaran BIPA perlu disesuaikan dengan tingkat kemampuan pemelajar, bahan ajar, strategi, dan media pembelajaran. Dengan demikian, BIPA tidak hanya berkaitan dengan penguasaan bahasa, tetapi juga dengan penyusunan pengalaman belajar yang komunikatif dan kontekstual.

Pengembangan BIPA berkaitan erat dengan bahan ajar, budaya, dan kebutuhan pemelajar. Suyitno (2007) menyatakan bahwa bahan ajar BIPA perlu dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan belajar agar sesuai dengan tujuan dan konteks komunikasi pemelajar. Arumdyahsari, Hs, dan Susanto (2016) juga menunjukkan bahwa bahan ajar BIPA tingkat madya perlu memperhatikan keterampilan berbahasa, kebutuhan pemelajar, dan konteks

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



penggunaan bahasa. Dalam konteks global, BIPA dapat dipahami sebagai bagian dari internasionalisasi bahasa Indonesia dan diplomasi budaya. Kentaury et al. (2020), Wulandari dan Konety (2024), Saddhono (2024), serta Febriyana dan Syamsuyurnita (2025) menegaskan bahwa pembelajaran BIPA berperan dalam pengenalan budaya Indonesia, promosi bahasa Indonesia, dan penguatan komunikasi lintas budaya.

Website Universitas sebagai Media Promosi Digital

Website universitas merupakan media digital yang berfungsi sebagai ruang penyampaian informasi kelembagaan kepada masyarakat. Melalui website, perguruan tinggi dapat menampilkan kegiatan akademik, kerja sama, prestasi, riset, layanan, dan program internasional. Herring (2004) menjelaskan bahwa wacana bermedia komputer dapat dikaji melalui penggunaan bahasa dalam ruang digital karena komunikasi digital memiliki bentuk dan konteks tertentu. Dalam konteks promosi, Kotler dan Keller (2016) menjelaskan bahwa promosi merupakan bagian dari komunikasi pemasaran yang bertujuan menyampaikan nilai dan membangun hubungan dengan khalayak. Oleh karena itu, berita BIPA pada website universitas dapat dipahami sebagai wacana promosi karena tidak hanya melaporkan kegiatan, tetapi juga membentuk citra program BIPA di ruang publik.

Analisis Wacana Model Van Dijk

Analisis wacana digunakan untuk mengkaji bagaimana bahasa membentuk makna dan representasi dalam teks. Eriyanto (2001) menjelaskan bahwa analisis wacana dapat digunakan untuk melihat bagaimana pesan media menghadirkan peristiwa, aktor, atau lembaga tertentu. Salah satu model yang relevan untuk menganalisis teks berita adalah model Teun A. van Dijk. Van Dijk (1997) memandang wacana sebagai struktur bahasa sekaligus praktik sosial yang berkaitan dengan konteks, pengetahuan, dan representasi sosial. Humaira (2018) menjelaskan bahwa model van Dijk dapat dianalisis melalui struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini mengkaji wacana promosi BIPA UMSU melalui tema berita, susunan informasi, pilihan diksi, penonjolan aktor, dan representasi program BIPA dalam teks berita pada website resmi universitas.universitas

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada pendeskripsian makna, tema, pilihan kata, dan representasi program BIPA UMSU dalam teks berita pada website universitas. Penelitian kualitatif bertujuan memahami gejala sosial dan kebahasaan secara mendalam berdasarkan data yang dikaji secara alamiah (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data tidak dianalisis dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk satuan bahasa yang menunjukkan wacana promosi program BIPA UMSU.

Data penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat, dan paragraf dalam lima teks berita BIPA yang dipublikasikan melalui website resmi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kelima teks berita tersebut dipilih karena memuat informasi mengenai kegiatan, prestasi, kerja sama, riset, dan aktivitas budaya BIPA UMSU. Sumber data penelitian meliputi berita tentang Ketua BIPA UMSU sebagai Duta Bahasa Negara, Ketua BIPA UMSU sebagai narasumber Bimtek BIPA di Aceh, kerja sama BRIN dan BIPA UMSU dalam pengembangan bahan ajar berbasis muatan lokal, Seminar BIPA UMSU bertajuk “Bahasa Indonesia Jendela Dunia”, serta kegiatan Sapa Ramadan dan Demo Masak Khas Negara.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan teks berita dari website resmi UMSU, membaca data secara cermat, mencatat bagian-bagian teks yang menunjukkan wacana promosi, kemudian mengelompokkan data berdasarkan tema, diksi, dan representasi program BIPA. Teknik dokumentasi digunakan karena data penelitian berupa dokumen tertulis yang telah dipublikasikan secara terbuka melalui media digital. Data yang telah dikumpulkan kemudian dipilah berdasarkan unsur wacana yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis wacana Teun A. van Dijk. Analisis difokuskan pada tiga unsur, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro digunakan untuk melihat tema utama yang ditampilkan dalam teks berita. Superstruktur digunakan untuk melihat susunan informasi, seperti judul, pembuka, isi berita, kutipan tokoh, dan penutup. Struktur mikro digunakan untuk melihat pilihan kata, frasa, kalimat, dan makna lokal yang membangun citra program BIPA UMSU. Tahapan analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Dengan cara tersebut, penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan bagaimana wacana promosi program BIPA UMSU dibangun dalam teks berita pada website universitas.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap lima teks berita BIPA UMSU pada website Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, ditemukan bahwa wacana promosi program BIPA dibangun melalui penonjolan tema internasionalisasi, kompetensi akademik, kerja sama riset, diplomasi bahasa, dan interaksi antarbudaya. Teks berita tidak hanya menyampaikan informasi kegiatan, tetapi juga membentuk citra BIPA UMSU sebagai program yang aktif, kolaboratif, berbasis budaya, dan berorientasi global. Jika dilihat melalui model analisis wacana van Dijk, wacana promosi tersebut dapat diamati melalui struktur makro berupa tema utama berita, superstruktur berupa susunan penyajian berita, dan struktur mikro berupa pilihan kata atau diksi yang membangun citra positif program BIPA UMSU.

Tabel 1: Temuan Wacana Promosi Program BIPA UMSU dalam Teks Berita Website Universitas

No.	Data Berita	Struktur Makro	Superstruktur	Struktur Mikro	Representasi BIPA UMSU
1	Ketua BIPA UMSU Jadi Duta Bahasa Negara, Ajarkan Bahasa Indonesia ke Warga Amerika Serikat	Internasionalisasi bahasa Indonesia	Judul menonjolkan prestasi; isi berita menjelaskan penugasan, kerja sama, dan apresiasi pimpinan universitas	Diksi “Duta Bahasa Negara”, “Pengajar BIPA Luar Negeri”, “mendunia”, dan “kampus kelas dunia”	BIPA UMSU direpresentasikan sebagai program yang memiliki kiprah internasional
2	Ketua BIPA UMSU Jadi Narasumber	Kompetensi akademik dan jejaring nasional	Judul menonjolkan peran narasumber;	Diksi “narasumber utama”, “kompetensi	BIPA UMSU direpresentasikan sebagai lembaga

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



	Utama Bimtek BIPA di Aceh		isi berita menjelaskan forum, materi, dan peserta	akademik”, “strategi pengajaran”, dan “praktik terbaik”	yang berkompeten dalam pengajaran BIPA
3	BRIN dan BIPA UMSU Jajaki Kerja Sama Riset Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Muatan Lokal	Riset dan pengembangan bahan ajar	Judul menonjolkan kerja sama; isi berita menjelaskan kunjungan, peluang riset, dan rencana tindak lanjut	Diksi “kerja sama riset”, “bahan ajar berbasis muatan lokal”, “kearifan lokal”, dan “diplomasi kebahasaan”	BIPA UMSU direpresentasikan sebagai ruang riset kebahasaan dan pengembangan bahan ajar
4	Seminar BIPA UMSU: Bahasa Indonesia Jendela Dunia	Diplomasi bahasa dan budaya	Judul memakai ungkapan simbolik; isi berita memuat seminar, narasumber, peserta, dan kutipan tokoh	Diksi “jendela dunia”, “diplomasi bahasa”, “kolaborasi internasional”, dan “era global”	BIPA UMSU direpresentasikan sebagai sarana diplomasi bahasa dan budaya
5	BIPA UMSU Gelar Sapa Ramadan dan Demo Masak Khas Negara	Interaksi budaya dan praktik berbahasa	Judul menonjolkan kegiatan budaya; isi berita menjelaskan peserta, aktivitas, dan tujuan kegiatan	Diksi “pemelajar BIPA”, “berbagi pengalaman”, “keberagaman”, “toleransi”, dan “budaya”	BIPA UMSU direpresentasikan sebagai ruang pembelajaran bahasa dan pertukaran budaya

Source: Data Diolah dari Berita BIPA UMSU pada Website Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Temuan pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa lima berita BIPA UMSU memiliki pola wacana promosi yang saling berkaitan. Setiap berita tidak hanya menyampaikan informasi kegiatan, tetapi juga membangun citra tertentu mengenai BIPA UMSU. Berdasarkan model analisis wacana van Dijk, temuan tersebut dapat dibaca melalui tiga unsur utama, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro menunjukkan tema besar yang ditonjolkan dalam teks, superstruktur menunjukkan pola penyusunan berita, sedangkan struktur mikro menunjukkan pilihan kata atau diksi yang digunakan untuk membangun citra program BIPA UMSU.

Pada **struktur makro**, berita BIPA UMSU didominasi oleh tema internasionalisasi, kompetensi akademik, kerja sama riset, diplomasi bahasa, dan interaksi antarbudaya. Berita tentang Ketua BIPA UMSU sebagai Duta Bahasa Negara menampilkan BIPA UMSU dalam konteks pengajaran bahasa Indonesia di luar negeri. Tema tersebut diperkuat melalui penjelasan tentang penugasan pengajar BIPA luar negeri, kerja sama dengan KBRI Washington D.C., dan target UMSU sebagai kampus kelas dunia. Dengan demikian, teks berita membangun wacana bahwa BIPA UMSU memiliki posisi penting dalam upaya memperluas penggunaan bahasa Indonesia di tingkat internasional.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Struktur makro juga terlihat pada berita Bimtek BIPA di Aceh, kerja sama BRIN, Seminar BIPA, serta Sapa Ramadan dan Demo Masak Khas Negara. Berita Bimtek BIPA menonjolkan kompetensi akademik pengajar BIPA UMSU, sedangkan berita kerja sama BRIN menempatkan BIPA sebagai ruang riset dan pengembangan bahan ajar berbasis muatan lokal. Berita Seminar BIPA menampilkan bahasa Indonesia sebagai “jendela dunia”, sementara berita Sapa Ramadan memperlihatkan BIPA sebagai ruang pertukaran budaya. Secara keseluruhan, tema-tema tersebut menunjukkan bahwa promosi BIPA UMSU dibangun melalui perpaduan antara pengajaran bahasa, penguatan budaya, kolaborasi akademik, dan orientasi global.

Pada **superstruktur**, kelima berita memiliki pola penyajian yang relatif serupa. Judul berita dibuat untuk menonjolkan capaian, kegiatan, kerja sama, atau nilai simbolik tertentu. Bagian pembuka biasanya langsung menyebut tokoh, lembaga, kegiatan, lokasi, dan tujuan kegiatan. Pola ini tampak pada judul “Ketua BIPA UMSU Jadi Duta Bahasa Negara”, “Ketua BIPA UMSU Jadi Narasumber Utama Bimtek BIPA di Aceh”, dan “BRIN dan BIPA UMSU Jajaki Kerja Sama Riset”. Susunan tersebut menunjukkan bahwa berita dirancang untuk menarik perhatian pembaca sejak bagian awal melalui penekanan pada prestasi, otoritas akademik, dan kerja sama kelembagaan.

Superstruktur berita juga diperkuat melalui bagian isi yang menghadirkan keterangan kegiatan, kutipan tokoh, manfaat program, dan arah pengembangan BIPA. Berita seminar, misalnya, disusun dengan menampilkan nama kegiatan, narasumber, peserta, sambutan pimpinan, dan pentingnya kolaborasi internasional. Berita Sapa Ramadan disusun dengan menonjolkan aktivitas pemelajar asing, praktik berbahasa, dan pertukaran budaya. Pola penyajian tersebut menunjukkan bahwa teks berita tidak hanya bergerak dari informasi utama ke informasi pendukung, tetapi juga diarahkan untuk membangun kesan positif terhadap BIPA UMSU sebagai lembaga yang aktif dan memiliki kontribusi dalam pengembangan BIPA.

Pada **struktur mikro**, wacana promosi tampak melalui pilihan kata yang bernilai positif dan strategis. Diksi seperti “Duta Bahasa Negara”, “Pengajar BIPA Luar Negeri”, “mendunia”, dan “kampus kelas dunia” membangun citra BIPA UMSU sebagai program yang memiliki jangkauan internasional. Diksi “narasumber utama”, “kompetensi akademik”, “strategi pengajaran”, dan “praktik terbaik” menampilkan BIPA UMSU sebagai lembaga yang memiliki keahlian dalam pengajaran BIPA. Sementara itu, diksi “kerja sama riset”, “bahan ajar berbasis muatan lokal”, “kearifan lokal”, dan “diplomasi kebahasaan” menunjukkan bahwa BIPA UMSU juga direpresentasikan sebagai ruang riset dan pengembangan bahan ajar.

Struktur mikro juga tampak melalui penggunaan ungkapan simbolik dan diksi budaya. Frasa “Bahasa Indonesia Jendela Dunia” memberi makna bahwa bahasa Indonesia dapat menjadi jalan untuk mengenalkan Indonesia kepada masyarakat internasional. Diksi “kolaborasi internasional”, “era global”, “pemelajar BIPA”, “berbagi pengalaman”, “keberagaman”, “toleransi”, dan “budaya” memperkuat citra BIPA sebagai ruang komunikasi lintas budaya. Pilihan kata tersebut tidak bersifat netral sepenuhnya karena berfungsi membangun kesan positif, menonjolkan keunggulan program, dan memperlihatkan BIPA UMSU sebagai lembaga yang mendukung pengajaran bahasa Indonesia sekaligus pengenalan budaya.

Berdasarkan uraian tersebut, wacana promosi program BIPA UMSU dalam teks berita website universitas dibangun melalui hubungan antara tema, susunan berita, dan pilihan kata. Struktur makro menampilkan arah promosi yang berkaitan dengan internasionalisasi, akademik, riset, diplomasi, dan budaya. Superstruktur memperlihatkan pola berita yang

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



menonjolkan capaian, kegiatan, tokoh, dan manfaat program. Struktur mikro memperkuat citra BIPA UMSU melalui diksi positif dan simbolik. Dengan demikian, website UMSU berfungsi sebagai media informasi sekaligus ruang representasi yang membangun citra BIPA UMSU sebagai program yang aktif, kolaboratif, berbasis budaya, dan berorientasi global.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, wacana promosi program BIPA UMSU dalam teks berita pada website universitas dibangun melalui tema internasionalisasi, kompetensi akademik, kerja sama riset, diplomasi bahasa dan budaya, serta interaksi antarbudaya. Kelima teks berita yang dianalisis menunjukkan bahwa BIPA UMSU tidak hanya direpresentasikan sebagai program pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, tetapi juga sebagai sarana pengenalan budaya Indonesia, ruang kolaborasi akademik, media diplomasi kebahasaan, dan bagian dari strategi internasionalisasi perguruan tinggi.

Melalui struktur makro, berita-berita BIPA UMSU menonjolkan tema besar yang bernilai promosi, seperti kiprah internasional, penguatan kompetensi pengajar, pengembangan bahan ajar berbasis muatan lokal, seminar kebahasaan, dan kegiatan lintas budaya. Melalui superstruktur, berita disusun dengan pola yang menonjolkan judul, kegiatan, tokoh, kutipan, manfaat, dan capaian program. Sementara itu, melalui struktur mikro, wacana promosi tampak pada penggunaan diksi positif seperti “Duta Bahasa Negara”, “kampus kelas dunia”, “narasumber utama”, “kerja sama riset”, “diplomasi kebahasaan”, “jendela dunia”, “keberagaman”, dan “toleransi”. Pilihan kata tersebut membangun citra BIPA UMSU sebagai program yang aktif, unggul, kolaboratif, berbasis budaya, dan berorientasi global.

Dengan demikian, website universitas berperan penting sebagai media promosi digital program BIPA. Teks berita yang dipublikasikan tidak hanya berfungsi sebagai laporan kegiatan, tetapi juga sebagai ruang representasi institusi yang membangun citra positif BIPA UMSU di hadapan publik. Penelitian ini menunjukkan bahwa promosi BIPA melalui website universitas dapat menjadi strategi penting dalam memperkuat posisi bahasa Indonesia sebagai bahasa yang berdaya guna di tingkat internasional.

Referensi

Arumdyahsari, S., Hs, W., & Susanto, G. (2016). Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) tingkat madya. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(5), 828–834. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i5.6263>

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2025). BIPA Daring. Diakses 31 Mei 2026, dari <https://bipa.kemendikdasmen.go.id/>
- Eriyanto. (2001). Analisis wacana: Pengantar analisis teks media. Yogyakarta: LKiS.
- Eriska, P. (2025a, Maret 16). BIPA UMSU gelar Sapa Ramadan dan demo masak khas negara. UMSU. <https://umsu.ac.id/bipa-umsu-gelar-sapa-ramadan-dan-demo-masak-khas-negara/>
- Eriska, P. (2025b, Mei 19). BRIN dan BIPA UMSU jajaki kerja sama riset pengembangan bahan ajar berbasis muatan lokal. UMSU. <https://umsu.ac.id/brin-dan-bipa-umsu-jajaki-kerja-sama-ri-set-pengembangan-bahan-ajar-berbasis-muatan-lokal/>
- Eriska, P. (2025c, Juli 9). Ketua BIPA UMSU jadi narasumber utama Bimtek BIPA di Aceh. UMSU. <https://umsu.ac.id/ketua-bipa-umsu-jadi-narasumber-utama-bimtek-bipa-di-aceh/>
- Eriska, P. (2025d, Mei 15). Seminar BIPA UMSU: Bahasa Indonesia jendela dunia. UMSU. <https://umsu.ac.id/seminar-bipa-umsu-bahasa-indonesia-jendela-dunia/>
- Eriska, P. (2026, Februari 12). Ketua BIPA UMSU jadi Duta Bahasa Negara, ajarkan Bahasa Indonesia ke warga Amerika Serikat. UMSU. <https://umsu.ac.id/ketua-bipa-umsu-jadi-duta-bahasa-negara-ajarkan-bahasa-indonesia-ke-warga-amerika-serikat/>
- Febriyana, M., & Syamsuyurnita, S. (2025). Kontekstualisasi budaya dalam BIPA: Pendekatan kearifan lokal untuk pembelajar asing. Seminar Internasional BIPA, 1(1), 1–5. <https://proceeding.umsu.ac.id/index.php/sebipa/article/view/946>
- Herring, S. C. (2004). Computer-mediated discourse analysis: An approach to researching online behavior. In S. A. Barab, R. Kling, & J. H. Gray (Eds.), *Designing for virtual communities in the service of learning* (pp. 338–376). New York: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511805080.016>
- Humaira, H. W. (2018). Analisis wacana kritis (AWK) model Teun A. van Dijk pada pemberitaan surat kabar Republika. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 2(1), 32–40. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v2i1.951>
- Kentaury, G. G. U., Zuhry, L. R., & Oktiriana, D. (2020). Pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Prosiding SAMASTA: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*, 99-102. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7152>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Harlow, England: Pearson Education.
- Kusmiatun, A. (2019). *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia bagi penutur asing) dan pembelajarannya*. Yogyakarta: K-Media.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Saddhono, K. (2024). Bahasa Indonesia untuk dunia: BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) sebagai wujud pengabdian pada masyarakat menuju bahasa internasional. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Bahasa Asing*

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



- Universitas Mahasaraswati Denpasar (SENADIBA), 2–26. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/senadiba/article/view/10623>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, I. (2007). Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) berdasarkan hasil analisis kebutuhan belajar. Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia, 9(1), Article 5. <https://doi.org/10.17510/wjhi.v9i1.223>
- Tiawati, R. L. (2018). Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) untuk tingkat pemula. Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(2). <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/jurnal-gramatika/article/view/2732>
- van Dijk, T. A. (1997). Discourse as structure and process. London: SAGE Publications.
- Wulandari, A. E., & Konety, N. (2024). Diplomasi budaya Indonesia terhadap Vietnam melalui Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Padjadjaran Journal of International Relations, 6(2). <https://doi.org/10.24198/padjjr.v6i2.54601>